

## **PG SALURKAN MODAL KERJA DAN BANTU KESEHATAN WARGA SEKITAR**

Acara : Penyaluran Modal Kerja & Bantuan Kesehatan  
Tempat : Wisma Kebomas & RSPG  
Hari / Tanggal : Senin / 29 Agustus 2016

PT Petrokimia Gresik (PG) menyalurkan pinjaman modal kerja kepada 63 unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi mitra binaannya, Senin (29/8). Adapun total penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 5,8 miliar.

Direktur Utama PG Nugroho Christijanto menyatakan bahwa suntikan modal kerja ini diperuntukkan bagi UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pelaku usaha UMKM dapat mengelola unit usahanya dengan lebih baik lagi.

“Kami mendukung upaya pemerintah untuk mewujudkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang kuat dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya”, ujar Dirut PG Nugroho Christijanto.

UMKM ini berasal dari sejumlah kabupaten di Jawa Timur, yaitu Bojonegoro, Jember, Tuban, Gresik, Lamongan, Madiun, Magetan, Nganjuk, Ngawi, Tulungagung, Ponorogo, Banyuwangi, dan Blora (Jawa Tengah). Mereka bergerak di 5 sektor usaha, yakni pertanian, peternakan, perdagangan, jasa, dan perikanan, dengan total anggota mencapai 392 orang.

“Sangat bermanfaat sekali untuk kios, bisa sebagai tambahan modal, beli pupuk, bibit, serta obat-obatan”, Ujar Suparno, warga Blora yang berprofesi sebagai pedagang.

### **Bantuan Kesehatan**

Terpisah, PG bekerja sama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik (RSPG) memberikan bantuan operasi bibir sumbing gratis serta pemberian bantuan alat bantu dengar dan terapi wicara bagi warga sekitar perusahaan, Senin (29/8).

Operasi bibir sumbing gratis diberikan kepada dua anak, masing-masing usia 7 tahun dan 14 bulan. Sedangkan alat bantu dengar diberikan kepada 2 anak serta terapi wicara yang diberikan kepada 5 orang anak yang bertempat tinggal di desa dan kelurahan sekitar PG.

Total bantuan yang diberikan mencapai Rp 58 juta, dengan rincian Rp 33 juta untuk operasi bibir sumbing, Rp 5 juta rupiah untuk alat bantu dengar, dan Rp 20 juta untuk terapi wicara.

“Kami bersyukur. Ada rasa sedih dan rasa senang akhirnya ada yang dapat membantu karena kami tidak memiliki biaya untuk operasi.” ujar orang tua salah satu pasien operasi bibir sumbing.

“Semoga tingkat kesehatan, pendidikan, dan *tingkat human development index* naik dan masalah-masalah bisa terselesaikan,” Ujar Direktur SDM & Umum PG Rahmad Pribadi.